

OMBUDSMAN TERIMA 74 LAPORAN MASALAH ASURANSI DI 2019, ADA JIWASRAYA

Rabu, 22 Januari 2020 - Siti Fatimah

Ombudsman Republik Indonesia menyoroti masalah asuransi gagal bayar atau bermasalah. Beberapa di antaranya ada laporan kasus Jiwasraya dan Asabri.

Anggota Ombudsman Alamsyah Saragih, mengungkapkan setidaknya ada 74 laporan sepanjang 2019 dari masyarakat terkait asuransi.

"74 tersebut ada asuransi lain, ada BUMN, Jasa Raharja kita amati, Taspen, Jiwasraya, Asabri," kata Alamsyah saat acara ngopi bareng di Kantor Ombudsman, Jakarta, Rabu (22/1).

Alamsyah mengatakan asuransi yang tidak kalah jumlah laporannya adalah BPJS Kesehatan. Selain perusahaan BUMN, ada juga Bumiputera yang juga dipersoalkan masyarakat.

"Banyak laporan terkait BPJS Kesehatan dan BPJS TK dan ada yang melaporkan otoritas dalam hal ini OJK di mana di dalam laporan tersebut terkait asuransi," ujarnya.

Alamsyah memastikan tidak akan membiarkan kasus yang dilaporkan masyarakat berhenti di Ombudsman. Ia mengaku bakal terus mendalaminya sehingga ada solusi penyelesaian masalah.

"Di dalam Ombudsman kalau sesuatu yang berulang, sesuai mandat UU perlu melakukan pendalaman," katanya.

Berikut ini persentase laporan masyarakat ke Ombudsman terkait asuransi di tahun 2019:

1. Jasa Raharja: 4,1 persen
2. Taspen: 8,2 persen
3. Jiwasraya: 2,7 persen
4. Asabri: 2,7 persen
5. Bumiputera: 8,2 persen
6. BPJS TK: 9,6 persen
7. BPJS Kesehatan: 34,2 persen
8. Otoritas : 19,2 persen
9. Asuransi lainnya: 11,0 persen.